

KAPASITAS PARADIPLOMASI PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN DALAM MENARIK INVESTASI ASING PADA KAWASAN INDUSTRI BINTAN DI LOBAM

Oleh
Tiara Gustina Hamsar
NIM. 180564201030

Abstrak

Adanya perubahan tata kelola dari model sentralistik menjadi desentralistik membuat pemerintah daerah kemudian turut andil dalam memajukan kepentingan nasional Indonesia. Peran pemerintah tidak hanya sebagai aktor lokal saja akan tetapi juga bisa menjadi aktor hubungan internasional atau yang dikenal dengan istilah 'paradiplomasi'. Pemerintah Kabupaten Bintan sebagai *actor sub-state* memiliki kepentingan nasional berupa kepentingan daerah yang perlu diperjuangkan melalui paradiplomasi yaitu menarik investasi asing di Kawasan Industri Bintan di Lobam yang merupakan kawasan industri dengan produk yang kompetitif dan berorientasi ekspor dan juga merupakan bagian dari Kawasan Perdagangan Bebas Bintan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kapasitas paradiplomasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bintan dalam menarik investasi asing di Kawasan Industri Bintan di Lobam. Penelitian ini menggunakan teori paradiplomasi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan bersumber pada data yang diperoleh melalui wawancara, *document-based research* dan *internet-based research*. Hasil penelitian, paradiplomasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bintan dalam upaya untuk menarik investasi asing pada Kawasan Industri Bintan di Lobam bisa dikatakan sudah terlaksana akan tetapi masih ada keterbatasan kapasitas dalam melakukannya. Artinya Pemerintah Kabupaten Bintan tidak bisa melakukan paradiplomasi dengan pihak asing secara langsung. Selain itu juga bentuk paradiplomasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bintan dalam menarik investasi asing pada Kawasan Industri Bintan di Lobam sejauh ini masih hanya sebatas dalam bentuk promosi/kunjungan. Dan juga dalam pengembangan Kawasan industri juga masih ada permasalahan yang belum teratasi.

Kata Kunci : Paradiplomasi, Pemerintah Kabupaten Bintan, Investasi Asing, Kawasan Industri Bintan Lobam

**PARADIPLMACY CAPACITY OF THE GOVERNMENT OF BINTAN
REGENCY IN ATTRACTING FOREIGN INVESTMENT IN THE BINTAN
INDUSTRIAL ESTATE IN LOBAM**

By
Tiara Gustina Hamsar
NIM. 180564201030

Abstract

The change in governance from a centralized to a decentralized model makes local governments take part in advancing Indonesia's national interests. The role of the government is not only as a local actor but also as an actor in international relations or what is known as 'paradiplomacy'. The Government of Bintan Regency as a sub-state actor has national interests in the form of regional interests that need to be fought for through paradiplomacy, namely attracting foreign investment in the Bintan Industrial Estate in Lobam which is an industrial area with competitive and export-oriented products and is also part of the Bintan Free Trade Area. This research uses paradiplomacy theory. The method used is a qualitative method based on data obtained through interviews, document-based research and internet-based research. The results of the research, the paradiplomacy carried out by the Bintan Regency Government in an effort to attract foreign investment in the Bintan Industrial Estate in Lobam can be said to have been implemented but there are still limited capacity in doing so. This means that the Bintan Regency Government cannot carry out para-diplomacy with foreign parties directly. In addition, the form of paradiplomacy carried out by the Bintan Regency Government in attracting foreign investment in the Bintan Industrial Estate in Lobam has so far been limited to promotions/visits. And also in the development of industrial estates there are still problems that have not been resolved.

Keywords : Paradiplomacy, Government of Bintan Regency, Foreign Investment, Bintan Industrial Estate in Lobam